

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bank Umum Syariah periode 2009-2013, melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan risiko pembiayaan yang diukur dengan *Non Performing Finance* (NPF) pada perusahaan yang terdaftar di Bank Umum Syariah periode 2009-2013 mengalami tren yang fluktuatif, cenderung mengalami penurunan. Rata-rata *Non Performing Finance* (NPF) perusahaan Bank Umum Syariah pada tahun 2010 yaitu 2.28% merupakan *Non Performing Finance* (NPF) tertinggi. Rata-rata *Non Performing Finance* (NPF) terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu, 1.73%. *Non Performing Finance* (NPF) Bank Umum Syariah pada tahun 2013 mengalami penurunan dengan angka 2.11% yang berarti perusahaan belum mampu menjaga kualitas keditnya. Sehingga Rata-rata Industri *Non Performing Finance* pada perusahaan Bank Umum Syariah cenderung mengalami penurunan. Meskipun selama periode penelitian ini rata-rata *Non Performing Finance* (NPF) masih berada dalam standar yang ditetapkan Bank Indonesia, namun dengan meningkatnya NPF pada tahun 2013 menunjukkan adanya penurunan kualitas aset bank. Karena dengan meningkatnya NPF mencerminkan besarnya jumlah kredit yang bermasalah dari total kredit yang disalurkan.
2. Kondisi profitabilitas pada Bank Umum Syariah dari kurun waktu 2009-2013 mengalami fluktuatif cenderung penurunan. Rata-rata profitabilitas pada perusahaan mengalami penurunan. Rata-rata profitabilitas pada perusahaan bank umum syariah tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu 18.44% dan rata-rata

profitabilitas dengan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 24,83% dengan angka 13,86%. Dengan menurunnya ROE pada tahun 2013 menggambarkan bahwa kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dari segi penggunaan modalnya menurun.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien regresi, didapatkan hasil bahwa Risiko Pembiayaan yang diukur dengan *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar pada Bank Umum Syariah periode 2009-2013. Risiko Pembiayaan yang diukur dengan *Non Performing Finance* (NPF) memiliki arah positif terhadap profitabilitas. Artinya setiap terjadi peningkatan NPF maka profitabilitas akan mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya, setiap penurunan NPF maka profitabilitas akan mengalami peningkatan.

## **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam upaya menjaga kualitas aset dari perusahaan, perusahaan harus mampu menjaga peningkatan atau penurunan *Non Performing Finance*. Hal tersebut terjadi dikarenakan penurunan NPF akan mendorong penurunan jumlah kredit yang disalurkan serta terjadinya peningkatan gagal bayar kredit oleh nasabah dari kredit yang disalurkan. Dengan adanya peningkatan risiko pembiayaan perusahaan akan kehilangan kesempatan dalam memperoleh pendapatan bagi perusahaan.
2. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), perusahaan harus mengoptimalkan penggunaan modal dibandingkan hutang sebagai modal kerjanya yang dibarengi dengan peningkatan volume penjualan. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan dan menjaga

kualitas aset serta memilih nasabah dengan selektif dalam pemberian kredit, sehingga efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba dianggap baik maka nasabah pun banyak yang ingin berinvestasi karena perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran nasabah.

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam kurangnya variable yang diteliti. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai risiko pembiayaan, dengan menggunakan variabel-variabel lain yaitu risiko pembiayaan pada produk-produk bank syariah yang dapat mempengaruhi *capital*, *asset*, *management* dan *liquidity*, serta untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dan menambah periode tahun dalam pengamatan.